

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis dan desain dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. *Cross sectional* adalah desain penelitian yang pengukuran variabel terikat serta variabel bebas dapat dilakukan dengan cara bersamaan sehingga lebih efektif dan efisien (Sugesti & Mustohiroh, 2018). Pada penelitian ini variabel fungsi keluarga dan kejadian *postpartum blues* diambil dalam waktu yang bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poli Obsgyn RSUD Muhammadiyah Bantul yang beralamat di Jl. Jen. Sudirman No. 124, Nyangkringan, Bantul, Kec. Bantul, Kab. Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilakukan mulai dari perencanaan penyusunan proposal pada bulan Februari 2023 sampai penyusunan laporan skripsi bulan Agustus 2023. Proses pengambilan data dilakukan selama 2 minggu mulai dari tanggal 27 Juli sampai 11 Agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu seluruh objek atau subjek yang memiliki kuantitas serta kriteria tertentu, serta sudah ditentukan oleh penelitian agar dapat dipelajari dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi pada penelitian ini sebanyak 307 ibu postpartum yang datanya diambil dari data rekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul dibulan Januari-April 2023.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian jumlah dari populasi yang karakteristiknya hendak diamati (Sugiyono, 2020). Sampel pada penelitian ini ialah ibu postpartum yang berada di RSUD Muhammadiyah Bantul.

3. Perhitungan besar sampel

Dalam penelitian ini perhitungan jumlah sampel yang menggunakan rumus besar sampel analitik korelatif Dahlan (2010), sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5In \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{1,64 + 1,28}{0,5In(1+0,5)/(1-0,5)} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{2,92}{0,5In(1,5)/(0,5)} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{2,92}{0,5In(3)} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{2,92}{0,54} \right\}^2 + 3 \\
 &= (5,407)^2 + 3 \\
 &= 29,23 + 3 = 32,23
 \end{aligned}$$

Keterangan:

$Z\alpha$: Deviat baku alfa (5% = 1,6)

$Z\beta$: Deviat baku beta (10% = 1,28)

r : Koefisien korelasi yang dianggap bermakna dari penelitian sebelumnya yaitu $r = 0,538$ (Susilowati, 2020)

Sesuai perhitungan diatas, maka jumlah sampel penelitian ini yaitu 33 responden kemudian peneliti menambahkan 10% untuk mengantisipasi adanya kelalaian hilangnya data sehingga diperoleh 38 responden. Total responden dalam penelitian ini sejumlah 38 responden.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sebuah metode *non random sampling* yaitu peneliti memastikan responden melalui cara penyesuaian identitas dengan tujuan penelitian yang diharapkan dapat menangani kasus dalam

penelitian (Lenaini, 2021). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan mencari responden yang sedang menunggu antrian pemeriksaan di ruang tunggu poli obsgyn, responden yang dipilih sesuai dengan kriteria penelitian. Adapun kriteria penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Ibu postpartum kunjungan kedua (5-14 hari postpartum)
- 2) Ibu yang tinggal bersama suami dan atau keluarga
- 3) Ibu yang memiliki bayi sehat

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Ibu dengan pekerjaan sebagai tenaga kesehatan
- 2) Ibu postpartum dengan komplikasi (pendarahan, infeksi, eklamsi, dan abortus)

D. Variabel Penelitian

Variabel terikat, atau variabel dependen, dipengaruhi dan disebabkan oleh variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi dan menyebabkan variabel terikat (Sujarweni, 2019). Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas : fungsi keluarga
2. Variabel terikat : kejadian *postpartum blues*

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel penelitian yang digunakan untuk memahami setiap variabel sebelum melakukan analisis (Sujarweni, 2019).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Fungsi Keluarga	Keterlibatan suami dan atau keluarga dalam fungsi mendukung ibu dalam masa postpartum	Menggunakan lembar kuesioner <i>family APGAR</i>	Ordinal	Skor 8-10 = sangat fungsional, skor 4-7 = disfungsional sedang, skor 0-3 = disfungsional berat
Kejadian <i>Postpartum Blues</i>	Gangguan psikologis yang terjadi pada ibu postpartum yang terjadi sekitar 2 sampai 14 hari	Menggunakan lembar kuesioner EPDS	Nominal	Skor ≥ 10 = <i>postpartum blues</i> , skor 0-9 = normal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat atau Instrumen

a. Data demografi

Data demografi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui identitas lengkap responden yang berisikan nama, usia, pendidikan, paritas, jenis persalinan, tinggal bersama suami dan atau keluarga, dan permasalahan ASI.

b. Kuesioner Fungsi Keluarga

Kuesioner *Family APGAR*, yang dikembangkan oleh Smilkstein pada tahun 1978, adalah instrumen atau alat yang digunakan untuk mengukur fungsi keluarga dalam penelitian ini. Ada 5 butir pertanyaan dalam kuesioner *Family APGAR*: adaptasi (*adaptation*), kemitraan (*partnership*), pertumbuhan (*growth*), kasih sayang (*affection*), dan kebersamaan (*resolve*) dengan skor:

- 1) Skor 8-10 : sangat fungsional
- 2) Skor 4-7 : disfungsional sedang
- 3) Skor 0-3 : disfungsional berat

Untuk nilai dari masing-masing pertanyaan diberi nilai 2 apabila selalu dilakukan, nilai 1 untuk kadang-kadang dan nilai 0 untuk tidak pernah (Mufidah, 2022).

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Fungsi Keluarga (*Family APGAR*)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
Fungsi Keluarga	Adaptasi (<i>Adaptation</i>)	1. Peduli	1
		2. Dinamis/semangat penuh	
Kemitraan (<i>Partnership</i>)	Kemitraan (<i>Partnership</i>)	1. Kerjasama	2
		2. Bertanggung jawab	
		3. Rasa aman	
Pertumbuhan (<i>Growth</i>)	Pertumbuhan (<i>Growth</i>)	1. Iman dan takwa	3
		2. Kemandirian	
		3. Kualitas keluarga	
Kasih sayang (<i>Affection</i>)	Kasih sayang (<i>Affection</i>)	1. Empati terhadap ibu	4
Kebersamaan (<i>Resolve</i>)	Kebersamaan (<i>Resolve</i>)	1. Adanya waktu luang	5
Jumlah butir pertanyaan			5

c. Kuesioner *Postpartum Blues*

Dalam penelitian ini alat atau instrument untuk menilai kejadian *postpartum blues* yaitu kuesioner EPDS (*Edinburgh Postnatal Depression Scale*). Kuesioner EPDS telah dikembangkan oleh Cox, Holden dan Sagovsky sejak tahun 1987. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner EPDS sebanyak 10 item dengan nilai maksimalnya 30 dengan interval 0-9 normal dan lebih dari 10 mengalami *postpartum blues*. Kuesioner diisi sesuai dengan apa yang dirasakan responden (Sepriani, 2020).

Tabel 3. 3 Cara Pemberian Skor Kuesioner EPDS

Nomor soal	Skor pilihan jawaban
1, 2 dan 4	a. 0 b. 1 c. 2 d. 3
3, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10	a. 3 b. 2 c. 1 d. 0

2. Metode Pengumpulan Data

a. Persiapan penelitian

Sebelum melakukan penelitian di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul peneliti mengajukan surat perizinan penelitian serta surat etik penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Setelah surat perizinan dan surat etik penelitian diberikan oleh pihak Fakultas, selanjutnya surat tersebut diberikan kepada kepala RSUD PKU Muhammadiyah Bantul. Setelah itu menunggu adanya konfirmasi dari pihak RS, setelah mendapatkan persetujuan dari RSUD PKU Muhammadiyah Bantul maka penelitian dapat dimulai di RS tersebut.

b. Sumber data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini data sekunder dan primer. Data sekunder didapatkan dari pengambilan data rekam medis di

poli RSUD Muhammadiyah Bantul yang mencakup informasi mengenai ibu bersalin dan nifas. Data primer didapatkan dari pembagian kuesioner dan wawancara dengan responden yang dibantu oleh asisten penelitian. Pengambilan data dilakukan selama 2 minggu saat responden mengantri pemeriksaan diruang tunggu poli obsgyn RSUD Muhammadiyah Bantul.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah uji yang dimaksudkan untuk menentukan ketepatan dan ketetapan instrument yang digunakan untuk mengukur objek. Uji validitas berbentuk kuesioner dikatakan valid apabila setiap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dapat digunakan untuk menemukan dan mempelajari suatu masalah yang akan diukur dengan menggunakan kuesioner tersebut. Kuesioner dengan hasil nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut valid (Rosita, 2021).

Kuesioner fungsi keluarga (*Family APGAR*) tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan oleh peneliti (Mufidah, 2022), yaitu hasil valid dengan r hitung $> r$ tabel ($n=153$) didapatkan 0,158 dari hasil 5 pertanyaan yang dinyatakan valid. Kuesioner *postpartum blues* (EPDS) tidak dilakukan uji validitas karena kuesioner tersebut ialah instrumen baku dan telah teruji validitas serta reliabilitasnya. Uji validitas kuesioner EPDS sudah dilakukan pada berbagai budaya serta sudah dikembangkan diberbagai bahasa dengan nilai sensitivitas 86% dan spesivitas 78% (Sepriani, 2020).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrument penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data dapat dipercaya atau tidak (Rosita, 2021). Kuesioner fungsi keluarga (*Family APGAR*) keluarga dalam penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas karena sudah dilakukan oleh peneliti Mufidah (2022). Uji menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan nilai korelasi 0,791 ($>0,6$) dari hasil 5 pertanyaan yang

dinyatakan valid. Kuesioner postpartum blues (EPDS) tidak dilakukan uji reliabilitas karena instrumen tersebut merupakan instrumen baku dan sudah dikembangkan diberbagai bahasa dan budaya dengan nilai *coeffisient alpha* 0.87 (Sepriani, 2020).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. *Editing*

Mengecek keseluruhan pengisian identitas responden, pengisian kuesioner, dan jelas tidaknya jawaban pengisian kuesioner. Pengecekan dilakukan setelah responden selesai mengisi lembar kuesioner.

b. *Coding*

Mengategorikan data serta jawaban yang sesuai dengan golongan masing-masing dalam mengategorikan data.

1) Usia

- a) <20 tahun : 1
- b) \geq 20-35 tahun : 2
- c) \geq 36 tahun : 3

2) Pendidikan

- a) SD : 1
- b) SMP : 2
- c) SMK/SMA : 3
- d) Perguruan Tinggi : 4

3) Paritas

- a) Primipara : 1
- b) Multipara : 2
- c) Grandemultipara : 3

4) Pekerjaan

- a) Bekerja : 1
- b) Tidak Bekerja : 2

5) Fungsi Keluarga

- a) Sangat fungsional : 3
- b) Disfungsional sedang : 2
- c) Disfungsional berat : 1
- 6) *Postpartum Blues*
 - a) *Postpartum blues* : 1
 - b) Normal : 2
- 7) Jenis Persalinan
 - a) SC : 1
 - b) Normal : 2
- 8) Tinggal Bersama
 - a) Keluarga inti dan atau suami : 1
 - b) Keluarga besar : 2
- 9) Permasalahan ASI
 - a) Tidak ada permasalahan : 1
 - b) Produksi ASI sedikit : 2
 - c) Putting tenggelam : 3
- c. *Processing*

Memproses data yang dianalisis dengan cara memasukan hasil pengisian kuesioner ke dalam tabel.
- d. *Cleaning*

Mengecek ulang data dan mengkoreksi apabila terdapat kesalahan dalam data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Digunakan sebagai diskripsi suatu variabel studi sebelum melakukan analisis bivariat. Penyajian hasil penelitian ini berbentuk distribusi frekuensi. Pada penelitian ini data yang digunakan untuk analisis univariat antara lain nama, usia, pendidikan, paritas, pekerjaan, tinggal bersama keluarga, jenis persalinan, dan permasalahan ASI dengan memakai rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Besar presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dipakai untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel. Analisis bivariat dalam penelitian ini dengan memakai tabulasi silang anantara variabel terikat serta variabel bebas yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan fungsi keluarga dengan kejadian *postpartum blues* pada ibu postpartum di RSUD Muhammadiyah Bantul. Dalam penelitian ini hipotesis akan diuji menggunakan uji *Fisher Exact Test*.

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti diharuskan untuk menyesuaikan standar etika yang ada. Etika pada penelitian ini diajukan ke Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Keterangan persetujuan etik penelitian dengan nomor Skep/385/KEP/VII/2023 harus menjadi pedoman bagi peneliti walaupun penelitian yang dilakukan tidak membahayakan subjek peneliti. Prinsip etik yang ada di bidang kesehatan secara umum antara lain (Putri, 2018):

1. *Respect*

Dalam penelitian ini peneliti menghormati hak serta martabat responden dan memberi kebebasan responden untuk memilih. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, kontrak waktu, menjelaskan bahwa responden dapat menolak penelitian dan akan menjamin kerahasiaan identitas responden. Selanjutnya responden diminta untuk menandatangani *informed consent* sebagai bukti bahwa responden telah berpartisipasi pada penelitian ini bahwa tidak ada pemaksaan.

2. *Beneficiary*

Peneliti menjelaskan manfaat penelitian terhadap responden yaitu sebagai penilaian efikasi diri terhadap dirinya. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti menganalisis dampak serta akibat yang tidak diinginkan agar dapat meminimalisir atau mencegah kesalahan.

3. *Justice*

Pada penelitian ini peneliti tidak membedakan responden dan bersikap adil namun pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ada dalam penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti dibagi menjadi berbagai tahap, antara lain :

1. Tahap Awal

Tahap awal ialah tahap persiapan dalam proses penelitian, seluruh mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan penelitian mulai dari penyusunan proposal serta mengurus surat izin penelitian. Tahap awal yang dilakukan antara lain :

- a. Menentukan rumusan masalah serta judul dalam penelitian kepada dosen pembimbing.
- b. Melakukan penyusunan proposal skripsi dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- c. Mengajukan surat izin studi pendahuluan ke pihak Program Studi Keperawatan pada tanggal 22 Mei 2023. Setelah itu mengajukan surat studi pendahuluan ke RSUD Muhammadiyah dan mendapatkan respon pada tanggal 27 Mei 2023.
- d. Melakukan studi pendahuluan di RSUD Muhammadiyah Bantul untuk mengumpulkan informasi pada tanggal 29-30 Mei 2023.
- e. Melakukan bimbingan ulang setelah itu melanjutkan proses penyusunan proposal skripsi.

- f. Mengecek plagiarisme selanjutnya melakukan ujian proposal skripsi dan melakukan revisi setelah ujian proposal skripsi.
 - g. Mengurus surat izin penelitian serta surat etik penelitian yang berada di Lembaga Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 17 Juli 2023.
 - h. Pengajuan surat izin penelitian direspon pada tanggal 17 Juli 2023 dengan nomor surat: 569/B-E/VII/2023. Pengajuan surat etik penelitian direspon pada tanggal 22 Juli 2023 dengan nomor surat: Skep/385/KEP/VII/2023.
 - i. Menyerahkan surat izin penelitian serta surat keterangan persetujuan etik penelitian ke pihak penanggung jawab di RSUD Muhammadiyah Bantul pada tanggal 24 Juli 2023.
 - j. Menunggu surat izin penelitian dari pihak RSUD Muhammadiyah Bantul dan mendapatkan respon pada tanggal 27 Juli 2023.
 - k. Penelitian dibantu oleh asisten peneliti sebelum melakukan penelitian, peneliti menyamakan persepsi pada asisten peneliti agar tidak terjadi kesalah dalam memberikan informasi mengenai tujuan penelitian, lama mengisi kuesioner serta cara pengisian kuesioner yang nanti akan diisi oleh responden.
 - l. Sebelum penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan apresepsi di RSUD Muhammadiyah Bantul untuk meminta izin melakukan penelitian kepada tenaga kesehatan yang bertanggungjawab di ruang poli obsgyn untuk meminta izin serta kontrak waktu untuk pelaksanaan pengambilan data pada responden.
 - m. Sebelum pengambilan data kepada responden, peneliti terlebih dahulu berkoordinasi dengan bidan yang ada dipoli obsgyn untuk meminta izin pengambilan data ke responden.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- a. Penelitian dilakukan pada tanggal 27 Juli 2023 sampai 11 Agustus 2023 di poli obsgyn dan dibantu oleh asisten penelitian. Peneliti bertemu dengan responden di poli obsgyn pada saat menunggu antrian. Pemilihan responden disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eskłusi dalam penelitian.

- b. Peneliti menjelaskan manfaat, tujuan dan kontrak waktu penelitian kepada responden, menjelaskan bahwa identitas responden akan dirahasiakan.
 - c. Setelah peneliti dan responden menyepakati kontrak waktu, kemudian peneliti membagikan lembar *informed consent* pada responden dan meminta responden untuk mengisi.
 - d. Setelah mengisi *informed consent* dan setuju untuk menjadi responden, selanjutnya peneliti dibantu oleh asisten peneliti membagi kuesioner kepada responden. Sebelum mengisi kuesioner peneliti memberikan arahan cara pengisian kuesioner serta memberi penjelasan tentang penelitian ini.
 - e. Responden diberi kesempatan untuk bertanya jika belum paham tentang pengisian kuesioner dan diberikan waktu selama kurang lebih 15 menit untuk responden melakukan pengisian kuesioner.
 - f. Setelah selesai mengisi kuesioner, selanjutnya kuesioner diperiksa kembali kelengkapannya apakah sudah terisi dengan benar semua atau belum.
 - g. Setelah data sudah terkumpul semua maka dilakukan *editing, coding, processing, dan cleaning* data kemudian data diperiksa secara uji statistik dengan komputerisasi.
3. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Setelah mengumpulkan data dan mengolah data, peneliti dapat melanjutkan membuat BAB IV serta V, kemudian menyusun daftar pustaka serta membuat lampiran.
 - b. Setelah semua BAB telah selesai, peneliti dapat berkonsultasi dengan dosen pembimbing kemudian dapat melakukan revisi, selanjutnya peneliti dapat melakukan ujian hasil.
 - c. Lalu dilanjutkan dengan revisi dan pengumpulan skripsi.